

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada akhir bagian penulisan skripsi ini, berdasarkan temuan-temuan dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam bab IV, setelah dianalisis secara teori dengan temuan-temuan lapangan serta rumusan fokus penelitian, penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan, implikasi dan rekomendasi mengenai masalah yang diteliti, yaitu: Kebutuhan Sarana dan Prasarana di SMP Tutwuri Handayani Cimahi.

A. Kesimpulan

Bahwa secara garis besar ketercapaian standar sarana dan prasarana pendidikan SMP Tutwuri Handayani sudah baik. Hanya saja sedikit permasalahan muncul sebagai akibat dari keterbatasan anggaran yang berdampak pada keterbatasan bangunan dan kelengkapan sarana dan prasarana yang belum terpenuhi. Tetapi sekolah sudah mengupayakan untuk memanfaatkan sarana yang ada dan berupaya untuk memenuhi standar nasional sarana dan prasarana pendidikan sehingga masalah tersebut tidak menjadi penghalang dalam pelaksanaan pembelajaran dan pelayanan lainnya.

Sekolah juga berupaya untuk memenuhi kelengkapan peralatan yang ada di laboratorium IPA Sekolah juga berupaya untuk memenuhi kelengkapan peralatan yang ada di laboratorium IPA, ruang perpustakaan dengan mengajukan bantuan kepada pemerintah baik berupa anggaran dana maupun sarana penunjang KBM

1. Kondisi eksisting SMP Tutwuri Handayani Cimahi

Sarana dan prasarana di SMP Tutwuri Handayani Cimahi sudah memenuhi standar pelayanan minimum. Sekolah memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada dengan baik dan dapat menunjang proses belajar mengajar.

2. Kondisi ideal SMP Tutwuri Handayani Cimahi

Berdasarkan hasil temuan yang tertera pada BAB 4, sarana dan prasarana di SMP Tutwuri Handayani Cimahi sudah dapat dikatakan baik. Hal ini dapat dikatakan karena kondisi nyata di sekolah sudah banyak yang memenuhi standar.

Tabel 4.0
Tabel Perbandingan

Aspek	Jumlah standar yang harus dipenuhi (aspek)	Jumlah standar yang terpenuhi (aspek)
Ruang Kelas	10	9
Ruang Perpustakaan	20	15
Laboratorium IPA	44	36
Ruang Pimpinan	9	9
Ruang Guru	9	9
Ruang Tata Usaha	18	17
Tempat Ibadah	6	6
Ruang Konseling	9	9
Ruang UKS	15	12
Ruang OSIS	6	6
Jamban	15	15
Gudang	2	2
Ruang Sirkulasi	1	1
Lapangan bermain/Olahraga	16	16

Jumlah	180	162
---------------	-----	-----

Terlihat bahwa terdapat 162 aspek yang terpenuhi dari 180. Ini berarti 90% sarana dan prasarana di sekolah sudah terpenuhi. 90% didapat dari perhitungan jumlah sarana dan prasarana yang telah terpenuhi dibagi jumlah yang harus terpenuhi.

3. Hambatan dalam pemenuhan sarana dan prasarana sekolah

Terdapat hambatan dalam pemenuhan sarana dan prasarana di SMP Tutwuri Handayani Cimahi. Berdasarkan hasil wawancara, faktor penghambat dalam pemenuhan sarana dan prasarana adalah dana yang terbatas. Sekolah hanya mengandalkan bantuan dari dana BOS yang terpakai untuk perawatan sarana dan prasarana. Maka dari itu dana BOS terkadang tidak mencukupi untuk menambah perlengkapan media pembelajaran dan memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana agar sesuai dengan standar

4. Upaya pemenuhan sarana dan prasarana sekolah

Sekolah melaksanakan sebuah program mendatang dalam upaya percepatan penyediaan sarana dan prasarana, karena walau bagaimana pun hal ini merupakan tuntutan Standar Nasional Pendidikan yang harus diikuti, dan masalah ini sangat berkaitan erat dengan masalah keuangan oleh karena itu hal ini akan dibahas dengan pihak-pihak terkait yaitu yayasan, komite sekolah, dan para orang tua siswa.

Sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan evaluasi ini juga akan segera disusun Program Kerja Sekolah tahun 2017/2018 yang berdasar pada hasil evaluasi program kerja

sekolah 2016/2017, berorientasi ke masa yang akan datang, serta memperhatikan tuntutan Standar Nasional Pendidikan

B. Implikasi

Implikasi yang dimaksud disini adalah dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan memiliki implikasi pada upaya pemenuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan SMP Tutwuri Handayani Cimahi yang diharapkan dapat membantu berjalannya proses KBM yang efektif dan efisien. Selain itu dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan memiliki implikasi pada peningkatan pengelolaan sarana dan prasarana dengan menggunakan komponen sarana dan prasarana yang ada dan menggunakan proses manajemen sarana dan prasarana yang lebih efektif dan efisien, mulai dari proses perencanaan sampai pada proses penghapusan. Sebab jika suatu sekolah melakukan perbaikan mutu pengelolaan, maka hal tersebut adalah untuk mencapai kepuasan konsumen yang tinggi yang akan berdampak pada peningkatan loyalitas pelanggan

C. Rekomendasi

Pada akhir pembahasan penelitian yang ditunjang dengan data-data di lapangan yang sudah ada, penulis sedikit menyampaikan rekomendasi sebagai berikut:

1. SMP Tutwuri Handayani Cimahi

Meskipun secara umum, sarana dan prasarana pendidikan SMP Tutwuri Handayani sudah baik tetapi masih terdapat beberapa masalah yang dihadapi dalam pemenuhan standar sarana dan prasarana yaitu ketersediaan dan pemenuhan media pembelajaran. Pengembangan lahan, gedung dan kelengkapan sarana dan prasarana yang ada dirasakan perlu adanya peningkatan kualitas pelayanan sarana dan prasarana di sekolah. Dalam proses

Derry Radhitya Putra Riswanto, 2018

ANALISIS KEBUTUHAN SARANA DAN PRASARANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

pembelajaran, dibutuhkan juga alat peraga yang lengkap dan memadai sebagai media pembelajaran di kelas. Maka kelengkapan media pembelajaran dibutuhkan agar proses KBM dapat berjalan efektif.

2. Penulis Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan fokus penelitian yang akan diteliti, serta lebih mempetakan mengenai aspek-aspek penelitian untuk dicarikan informasi, data dokumentasi, dan pihak-pihak dalam melakukan penelitian mengenai Standar Nasional Pendidikan bidang Sarana dan Prasarana Pendidikan. Hal ini dimaksudkan guna memberikan keabsahan data yang lebih tepat tentang aspek yang akan diteliti.